

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Banjarmasin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan mengenai suatu peristiwa atau kejadian tertentu serta menyajikan apa yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik yang mana penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini menekankan analisisnya pada data-data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2005).” Yakni mengenai pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya pada penelitian dilaksanakan. Penelitian ini didesain untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang berbeda dalam satu populasi. Hubungan antar dua variabel tersebut adalah hubungan timbal balik antar dua variabel.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA 1, MIA 2, dan MIA 3 tahun pelajaran 2016/2017 yang mengikuti bimbingan belajar terdiri 40 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang tergolong mengikuti layanan bimbingan belajar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sample. Adapun jumlah siswa yang tergolong mengikuti layanan bimbingan pada kelas tersebut berjumlah 40 orang.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA.CV , 2013), h. 177.

²*Ibid.*, h.118.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut :

a. Data Pokok

Data pokok yaitu (1) data hasil belajar siswa MAN 1 Banjarmasin yang mengikuti bimbingan belajar matematika di Primagama, Ganesha Operation dan Anugerah Les Private, data tersebut tentang hasil belajar matematika siswa dari hasil rapot siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017. (2) data manfaat apa saja yang diperoleh dari bimbingan belajar

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu sejarah berdirinya MAN 1 Banjarmasin, keadaan kepala sekolah, pendidik, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data tersebut di atas, penulis menggunakan berbagai sumber, yaitu :

- a. Responden, yaitu siswa yang mengikuti bimbingan belajar matematika kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian adalah :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa bimbingan belajar (Primagama, Ganesha Oportion, Anugerah Les Private), keadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Bajarmasin, dewan Guru, staf tata usaha, sarana dan prasarana serta jadwal belajar siswa tahun pelajaran 2016/2017

2. Angket

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data manfaat bimbingan belajar pada siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin. Pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya dengan kriteria alternative jawaban berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Ragu-Ragu (RR)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS).³

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.93.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan, digunakan untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dokumen-dokumen dipilih sesuai dengan tujuan dan focus masalah⁴, Dokumentasi dilakukan dengan cara meminta kepada pihak Anugerah Bimbingan Belajar dan pihak sekolah (Kabag. Tata Usaha) yang berkaitan dengan profil sekolah keadaan guru dan siswa dan data tentang hasil belajar siswa dari guru bidang studi matematika tentang nilai asli siswa (hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika).

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, yaitu: 1. Data tentang bimbingan belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin a. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar b. Hasil belajar yang diperoleh siswa di Anugerah Bimbel, Ganesha Operation dan Primagama. c. Manfaat bimbingan belajar yang diperoleh siswa	Responden Informan	Angket dan Observasi Dokumentasi

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

	2. Data tentang hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin yang ditunjukkan dari nilai raport semester genap tahun pelajaran 2016/2017	Informan dan Dokumen	Dokumentasi
2.	Data penunjang, yaitu: Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya MAN 1 Banjarmasin, b. Keadaan sekolah, pendidik, peserta didik dan staf tata usaha, c. Keadaan sarana dan prasarana sekolah	Informan dan Dokumen	Dokumentasi

F. Kerangka Dasar Penelitian

Berdasarkan judul dan pembahasan tersebut dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar yang dilambangkan dengan variabel X mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa yang dilambangkan dengan variabel Y. Jadi, variabel X adalah variabel bebas (*variabel independen*) yang mempengaruhi terhadap variabel Y (*variabel dependen*) sedangkan variabel Y adalah variabel terikat (*variabel dependen*) yang dipengaruhi oleh variabel X (*variabel independen*).



Keterangan:

X : Nilai bimbingan belajar siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin

Y : Hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin

G. Pengujian Instrumen Pendukung Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut Sugiono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵

Penentuan uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor tiap item instrumen dengan skor totalnya. Penentuan koefisien korelasi tersebut digunakan dengan rumus *product moment*.⁶ Interpretasi nilai dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung tersebut dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari tabel dan nilai positif maka butir item pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali. Rumus yang digunakan untuk

⁵*Ibid.*, h.121.

⁶Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Nusamedia dan Zanafa Publishing, 2010) h. 85.

mengukur reliabilitas instrument adalah dengan teknik belah dari *Spearmen Brown* sebagai berikut:⁷

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas interval instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti mengolah data tersebut dengan langkah-langkah, yaitu :

1. *Editing* yaitu dengan cara pengecekan dan penyeleksian secara selektif terhadap data yang telah diperoleh dari angket, observasi dan studi dokumentasi. Apabila ada kesalahan dapat diperbaiki dan apabila ada kekurangan dapat dilengkapi sehingga data terjamin keakuratan datanya.
2. *Skoring* yaitu memberikan penilaian terhadap setiap jawaban yang diperoleh dari responden dan akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
3. *Koding* yaitu mengklasifikasin jawaban siswa pada setiap alternatif jawaban serta menghitungnya
4. *Tabulasi*, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka

⁷Sugiyono, *Opcit.*, h.131

angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner valid (sahih) dan reliable (handal), maka perlu diuji validitasi dan uji reliabilitas atas butir butir pertanyaan pada kuesioner.

5. Interpretasi data yaitu penulis memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk presentasi untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket dengan kriteria, yaitu :

0 - < 20%	=	rendah sekali
20 - < 40%	=	rendah
40 - < 60%	=	sedang
60 - 80%	=	tinggi
80 - 100%	=	tinggi sekali ⁸

I. Teknik Analisis Data

Setelah disajikan data dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis dengan menggunakan pendekatan atau rumus statistik. Dalam penelitian ini menganalisis apakah terdapat pengaruh atau tidak siswa yang mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang berlaku untuk umum dan generalisasi.⁹

⁸ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

⁹Sugiyono, *Ibid.*, h. 207-208

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil pengisian angket dan hasil belajar siswa dilihat dari nilai raport semester genap 2016/2017 kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin pada mata pelajaran matematika.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan dapat dipakai untuk prediksi jika memenuhi sejumlah asumsi yang disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut antarlain.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹⁰ Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan *kolmogro-smirnov*, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : data nilai bimbingan belajar dan nilai raport siswa berdistribusi normal

H_1 : data nilai bimbingan belajar dan nilai raport siswa tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji *liliefors* dengan *kolmogro-smirnov*.

¹⁰Sofian Sireger, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. Ke-2, h. 153.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji heteroskedastisitas menggunakan metode korelasi *Spearman's rho* yaitu mengeolerasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independent dengan residual dapat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.¹¹

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Metode ini cocok digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel *independent*, yaitu pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin.¹²

Bentuk umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut: *For any linear-regression equatin of the form $y = a+bX$, y is called the dependent variable and X is called the independent variable because we ar trying to predict y as a function of X . $y = a+bX$*

¹¹*Ibid.*, h.108

¹²Syofian Siregar, *opcit.*, h. 378

Keterangan :

Y : variabel terikat (hasil belajar siswa dilihat dari raport semester 2)

X : variabel bebas (nilai bimbingan belajar matematika siswa)

a dan b : konstanta.¹³

Untuk mengetahui kesesuaian model regresi linear sederhana, diperlukan uji t dan koefisien determinasi, sebagai berikut:

a. **Uji t**

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh atau tidak terhadap variabel *dependent*, dalam hal ini untuk mengetahui apakah bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan $df = n - 2$.

Langkah –langkah pengujian merumuskan hipotesis:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

H_1 : Terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017

¹³Bernard Rosner, *Fundamentals Biostatistics*, (United State: Conveo,2016), cet. Ke-8, h.459.

2) Kriteria pengujian

Jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 ditolak.¹⁴

b. **Koefisien Determinasi (R²)**

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.¹⁵ Dalam penelitian ini koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian untuk menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi di tempuh beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desai proposal skripsi
- d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul

¹⁴*Ibid.*, h. 382-383

¹⁵Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), h. 125.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan arahan dari dosen pembimbing
- c. Membuat instrument pengumpulan data
- d. Meminta surat riset
- e. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak terkait

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang di perlukan
- b. Pengumpulan data di lapangan
- c. Pengolahan data dan analisis data

4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Memberikan laporan hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen
- c. Memperbaiki dan memperbanyak naskah penelitian
- d. Mengajukan ke sidang munaqasyah untuk di uji dan di pertahankan